

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah, dimana metode yang digunakan dalam suatu penelitian ilmiah akan menentukan suatu keberhasilan dalam penelitian.

Metode pengambilan data yang akan peneliti gunakan disini dalam penelitian yaitu metode survei. Menurut Nana Syaodih (Hamdi,2014:6) “survei (*survey*) digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah orang terhadap topik atau isu-isu tertentu.” Rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi (Jhon Creswell, 2015:752).

Arikunto, Suharsimi (2013: 203) menjelaskan “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data penelitian dan dalam teknik analisis datanya menggunakan statistik yang erat kaitannya dengan angka.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Kadir (2018:7) “Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai nilai yang berubah-ubah atau yang mempunyai variasi nilai, keadaan, kategori, atau kondisi. Konsep adalah definisi dari apa yang perlu diamati atau diteliti”.

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu, *Self control* (variabel X_1), konformitas (variabel (X_2) sebagai variabel bebas, dan prokrastinasi akademik (variabel Y) sebagai variabel terikat.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang bersifat lebih spesifik dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Variabel Terikat (Y)					
Prokrastinasi Akademik (Y)	Ellis dan Knaus (Ghufron & Risnawita, 2012 : 152) “ mengatakan bahwa prokrastinasi adalah kebiasaan penundaan yang tidak bertujuan dan proses penghindaran tugas yang sebenarnya tidak perlu dilakukan	Mengukur tingkat prokrastinasi akademik, data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya	Jumlah skor dengan menggunakan kuisisioner disusun menggunakan skala <i>likert</i> untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas. 2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas 3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual 4. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. 	Ordinal
Variabel Bebas (X)					
<i>Self Control</i> (X1)	Calhoun dan Accocella (Ghufron dan Risnawita; 2012:22) sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang dengan kata lain serangkain proses membentuk dirinya sendiri.	Mengukur tingkat <i>Self control</i> , data diperoleh dari kuesioner yang dibeikan kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya	Jumlah skor dengan menggunakan kuisisioner disusun menggunakan skala <i>likert</i> untuk mengukur variabel <i>Self control</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrol Perilaku 2. Kontrol Kognitif 3. Mengontrol Keputusan 	Ordinal
Konformitas Teman Sebaya (X2)	(Zebua dan Nurdjayanti, 2001:73) suatu tuntutan yang	Mengukur tingkat konformitas, data diperoleh	Jumlah skor dengan menggunakan kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesepakatan 2. Kekompakan 3. Ketaatan 	Ordinal

	tidak tertulis dari kelompok teman sebaya terhadap anggotanya namun memiliki pengaruh yang kuat dan dapat menyebabkan munculnya perilaku-perilaku tertentu pada anggota kelompok tersebut.	dari kuesioner yang diberikan kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya	disusun menggunakan skala likert untuk mengukur variabel konformitas.		
--	--	---	---	--	--

3.4 Desain Penelitian

Secara sederhana desain penelitian merupakan suatu perencanaan kegiatan penelitian sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto (2010:90) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang dilaksanakan sehingga rencana tersebut dapat menjadi acuan dalam proses penelitian yang akan dilakukan”. Penelitian ini merupakan studi survey dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan variabel independen (bebas) yaitu *Self Control* dan Konformitas Teman Sebaya terhadap variabel dependen yaitu Prokrastinasi Akademik.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Agar pengambilan data lebih terarah kepada upaya untuk memecahkan masalah penelitian, terlebih dahulu perlu ditetapkan populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 80) “Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah jumlah semua peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya sebanyak 6 kelas yaitu:

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Nama Kelas	Jumlah Populasi
1	Kelas XI IPS 1	36 orang
2	Kelas XI IPS 2	32 orang
3	Kelas XI IPS 3	36 orang
4	Kelas XI IPS 4	36 orang
5	Kelas XI IPS 5	35 orang
6	Kelas XI IPS 6	34 orang
Jumlah		209 orang

Sumber: Pengolahan Populasi Penulis, 2022

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Selanjutnya mengenai sampel Arikunto, Suharsimi (2013:174) “menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang teliti”. Sedangkan menurut Sudjana (2005:6) “Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi”

Menurut Sugiyono (2016:99). “Bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, maka digunakan teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ini membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.

Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden.

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPS 1	336 orang
2	XI IPS 2	32 orang
3	XI IPS 3	36 orang
4	XI IPS 4	36 orang
	XI IPS 5	35 orang

5	XI IPS 6	34 orang
	Total	209 orang

Sumber: Pengolahan Sampel Penulis, 2022

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Sutrisno Hadi (1986) (Sugiyoni; 2017:145) mengemukakan “bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu poses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan”.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3.6.2 Angket/Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian kuantitatif, data dalam penelitian ini harus diubah menjadi angka-angka yaitu dengan penskoran. Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikatif tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap instrumen yang digunakan dalam skala *Likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk angket Konformitas Teman Sebaya menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S). Ragu-ragu (RR),

Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor untuk setiap jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4
Skor Berdasarkan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Jenis pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2017:94)

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto, Suharsimi (2006: 231) “Dokumentasi merupakan pencarian data atau hasil-hasil mengenai variabel yang yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.” Dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari dan mengkaji dari buku, jurnal, berita, internet dan skripsi yang sudah ada dan berhubungan dengan komponen-komponen penelitian untuk memperoleh-memperoleh landasan teori dan mendapat data yang menunjukkan penelitian”.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 92) “Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang teliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket)”.

Data yang dikumpulkan harus valid agar dapat menunjang kebersihan penelitian tersebut. Untuk itu, perlu dilakukan teknik pengumpulan data sebagai prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Diperlukan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui *self control* dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik, untuk itu ada ukur yang baik dan biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Kuisisioner

No	Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	Nomor soal angket
1.	Prokrastinasi Akademik (Y)	1. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	- Penundaan - Menyelesaikan tugas - Mengerjakan - Memulai	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
		2. Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	- keterbatasan waktu - keterlambatan - membutuhkan waktu - menghabiskan waktu	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18
		3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	- Kesulitan untuk melakukan sesuatu - Keterlambatan	19, 20, 21, 22, 23, 24
		4. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	- Melakukan aktivitas lain - Menyita waktu yang dimiliki	25, 26, 27, 28, 29, 30
2.	Self Control (X1)	1. Kontrol Perilaku	- Mengontrol perilaku - Mempengaruhi keadaan yang tidak menyenangkan	1, 2, 3, 4, 5
		2. Kontrol Kognitif	- Mengontrol kognitif - Kemampuan dalam Mengolah informasi	6, 7, 8, 9
		3. Kontrol keputusan	- Memilih hasil - Tindakan	10, 11, 12, 13
3.	Konformitas Teman Sebaya (X2)	1. Kekompakan	- Penyesuaian diri - Perhatian terhadap kelompok	1, 2, 3, 4
		2. Kesepakatan	- Kepercayaan - Persamaan pendapat	5, 6, 7, 8

		3. Ketaatan	- Mengikuti nilai dan norma kelompok	9, 10, 11
--	--	-------------	--------------------------------------	-----------

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:211)” validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah”.

Langkah yang harus dilakukan agar instrument memiliki validitas yang tinggi yaitu dengan cara uji coba instrument. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi
n : Banyak responden
X : Skor item
Y : Skor tetap
XY : Hasil perkalian skor item dan skor total
 X^2 : Hasil kuadrat dari item
 Y^2 : Hasil kuadrat dari total
 $(\sum X)^2$: Hasil kuadrat dari skor total
 $(\sum Y)^2$: Hasil kuadrat dari total jumlah skor total

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka alat ukur dikatakan valid, dengan menetapkan taraf signifikan 5%. Validitas empirik instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26.0. Untuk mengetahui tinggi, sedang, dan rendah validitas instrumen maka nilai r_{xy} diartikan sebagai koefisien validitas, sehingga kriterianya adalah sebagai berikut :

- 0,90 r_{xy} 1,00 = Validitas sangat tinggi (sangat baik)
- 0,70 r_{xy} 0,90 Validitas tinggi (baik)

- 0,40 rxy 0,70 = Validitas sedang
- 0,20 rxy 0,40 = Validitas rendah
- 0,00 rxy 0,20 = Validitas sangat rendah
- rxy < 0,00 = Tidak valid

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan kepada peserta didik kelas X SMAN 7 Tasikmalaya melalui google form, diujikan 1 instrumen yaitu instrumen kuesioner, kuesioner yang diujikan kepada peserta didik kelas X terdapat 54 soal dengan bagian prokrastinasi akademik 30 nomor, *self control* 13 nomor, dan konformitas teman sebaya 11 nomor yang dijawab oleh 87 responden. Hasil dari uji coba kuesioner sangat beragam jawabannya. Pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0. Berikut hasil uji validitas instrumen kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner

1. Prokrastinasi Akademik (Y)

No. Item	R Hitung	R Tabel	Nilai Alpha	Keputusan
1	0,630	0,213	0,902	Valid
2	0,535	0,213	0,902	Valid
3	0,601	0,213	0,902	Valid
4	0,156	0,213	0,902	Tidak Valid
5	0,590	0,213	0,902	Valid
6	0,410	0,213	0,902	Valid
7	0,667	0,213	0,902	Valid
8	0,584	0,213	0,902	Valid
9	0,555	0,213	0,902	Valid
10	0,697	0,213	0,902	Valid
11	0,688	0,213	0,902	Valid
12	0,508	0,213	0,902	Valid
13	0,539	0,213	0,902	Valid
14	0,690	0,213	0,902	Valid

15	0,580	0,213	0,902	Valid
16	0,366	0,213	0,902	Valid
17	0,533	0,213	0,902	Valid
18	0,534	0,213	0,902	Valid
19	0,705	0,213	0,902	Valid
20	0,514	0,213	0,902	Valid
21	0,357	0,213	0,902	Valid
22	0,586	0,213	0,902	Valid
23	0,487	0,213	0,902	Valid
24	0,076	0,213	0,902	Tidak Valid
25	0,545	0,213	0,902	Valid
26	0,350	0,213	0,902	Valid
27	0,489	0,213	0,902	Valid
28	0,568	0,213	0,902	Valid
29	0,603	0,213	0,902	Valid
30	0,546	0,213	0,902	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022)

2. Self Control (X1)

No. Item	R Hitung	R Tabel	Nilai Alpha	Keputusan
1	0,565	0,213	0,786	Valid
2	0,406	0,213	0,786	Valid
3	0,574	0,213	0,786	Valid
4	0,627	0,213	0,786	Valid
5	0,465	0,213	0,786	Valid
6	0,550	0,213	0,786	Valid
7	0,548	0,213	0,786	Valid
8	0,565	0,213	0,786	Valid
9	0,724	0,213	0,786	Valid
10	0,452	0,213	0,786	Valid
11	0,496	0,213	0,786	Valid

12	0,544	0,213	0,786	Valid
13	0,528	0,213	0,786	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022)

3. Konformitas Teman Sebaya (X2)

No. Item	R Hitung	R Tabel	Nilai Alpha	Keputusan
1	0,525	0,213	0,676	Valid
2	0,212	0,213	0,676	Tidak Valid
3	0,511	0,213	0,676	Valid
4	0,573	0,213	0,676	Valid
5	0,656	0,213	0,676	Valid
6	0,564	0,213	0,676	Valid
7	0,526	0,213	0,676	Valid
8	0,580	0,213	0,676	Valid
9	0,556	0,213	0,676	Valid
10	0,434	0,213	0,676	Valid
11	0,431	0,213	0,676	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022)

Tabel 3.7

Rangkuman Hasil Uji Coba Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semua	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Prokrastinasi Akademik (Y)	30	2,24	2	28
<i>Self Control</i> (X1)	13	-	-	13
Konformitas Teman Sebaya (X2)	11	2	1	10
Jumlah	54		3	51

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022)

Berdasarkan perhitungan dan kriteria pengujian validitas instrumen kuesioner, maka instrumen yang layak digunakan sebanyak 51 butir, dan yang tidak layak digunakan sebanyak 3 butir, yaitu nomor 2,24 pada prokrastinasi akademik, nomor 2 pada konformitas teman sebaya.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:221) “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data kerana instrumen tersebut sudah baik”. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto,2013:239), yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ =jumlahnya varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Hasil penelitian yang akan diolah dalam penelitian ini adalah jawaban daftar pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya menggunakan skala *likert* dengan skala ukur ordinal. Adapun caranya yaitu dengan memberikan skor untuk setiap kemungkinan jawaban sebagai berikut: (a) Sangat Setuju, (b) Setuju, (c) Ragu-ragu, (d) Tidak Setuju, (e) Sangat Tidak Setuju.

Adapun setelah instrumen diuji reliabilitas, maka dapat ditentukan instrumen tersebut termasuk pada kriteria sangat rendah, rendah, sedang, tinggi atau sangat tinggi. Kriteria nya yaitu sebagai berikut.

- 0,00 – 0,20 = Reliabilitas sangat rendah
- 0,20 – 0,40 = Reliabilitas rendahh
- 0,40 – 0,70 = Reliabilitas sedang
- 0,70 – 0,90 = Reliabilitas tinggi

- 0,91 – 1,00 = Reliabilitas sangat tinggi

Uji reliabilitas penelitian dibantu dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0. Adapun hasil reliabilitas pada instrumen kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3. 8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Prokrastinasi Akademik (Y)	0,902	Sangat Tinggi
Literasi Ekonomi (X1)	0,786	Tinggi
Kontrol Diri (X2)	0,676	Sedang

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022)

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini di ambil dari jawaban-jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang di sebar. Tiap pernyataan pada kuesioner tersebut digunakan pengukurannya menggunakan skala *likert*.

Menurut Sugiyono (2016:93) skala *likert* digunakan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial .

Dalam skala *likert*, maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan instrument skala *likert* mempunyai gradasi dan sangat positif sampai negatif, yang digunakan oleh peneliti adalah jawaban (a) Sangat Setuju, (b) Setuju, (c) Ragu-ragu, (d) Tidak Setuju, (e) Sangat Tidak Setuju.

3.8.2 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:199) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dilakukan untuk mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari data tersebut.

3.8.2.1 Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat normalitas data, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena uji tersebut dapat digunakan untuk n besar maupun n kecil. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26 *for Windows*.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel mempunyai hubungan linier atau tidak. Hubungan antar variabel dapat dikatakan linier apabila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26 *for Windows*.

3.8.2.2 Uji Hipotesis

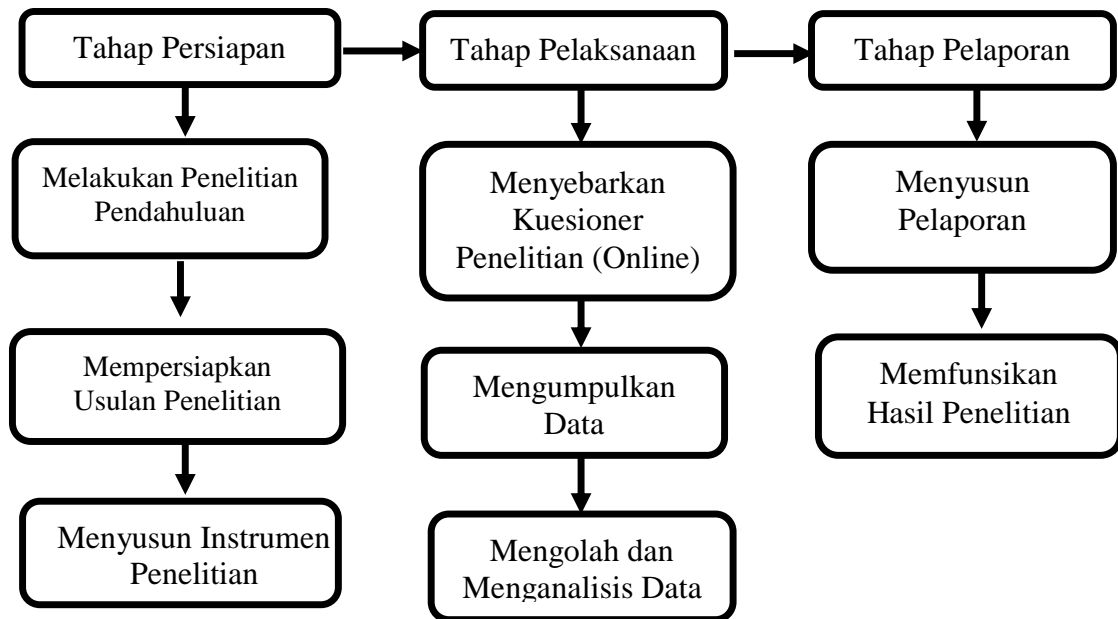
1) Uji Korelasi Ganda

Korelasi ganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara 3 variabel (dua atau lebih *variable dependent* dan satu *variable independent*). Selain itu menurut Riduwan (2012:238) korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Dalam penelitian ini menggunakan korelasi ganda menggunakan *software* SPSS versi 26 *for Windows*

3.9 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yang diurutkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan Studi Pendahuluan
 - b. Menyiapkan penyusunan instrumen penelitian
 - c. Penyusunan instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan angket secara online (*google form*)
 - 1) Membuat kuesioner
 - 2) Mencari tahu dan meminta nomor peserta didik
 - 3) Mengontak/chat salah satu peserta didik
 - 4) Menyebar kuesioner pra penelitian
 - 5) Mendapat hasil pra penelitian
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah data dari hasil pra penelitian
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun Laporan hasil penelitian
 - b. Mengfungsikan hasil penelitian



Gambar 3. 1
Langkah-Langkah Penelitian

3.10 Tempat dan Waktu Penelitian

3.10.1 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Air Tanjung No. 25, Talagasari, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

3.10.2 Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 7 bulan, mulai dari September 2022 sampai dengan Maret 2023. Berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 3.9.

